

MODUL MATA KULIAH
AKUNTANSI UNTUK ADVOKAT



Disusun Oleh:

Tim Dosen

SIDI AHYAR WIRAGUNA, SH,MH,MM

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

PERTEMUAN 10

Dasar-Dasar Akuntansi

Akuntansi memiliki peran yang penting dalam sebuah bisnis. Untuk bisa memahami bisnis dengan baik, kita harus paham dasar-dasar akuntansi. Dengan memahami dasar-dasar akuntansi, diharapkan bisa menjadikan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengelola bisnis dengan baik. Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari mengenai pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintahan.

Sebagian orang masih merasa kesulitan dalam menguasai akuntansi, karena banyak hal dan poin-poin tentang akuntansi yang harus dihafal dan diterapkan seolah akuntansi adalah ilmu yang memusingkan. Padahal, jika sudah mengetahui kuncinya, dijamin akuntansi bukan lagi ilmu yang sulit. Oleh karena itu, kali ini kita akan temukan kunci dan cara mudah dalam memahami akuntansi dasar bagi pemula.

Apa itu Akuntansi?

Untuk bisa mempelajari suatu ilmu, tentu saja kita harus memahami pengertian dan maksud dari ilmu tersebut. Termasuk juga dalam ilmu akuntansi. Sangat penting diketahui dan dipahami apa itu akuntansi. Secara umum, akuntansi berarti suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang berkepentingan dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Jika pengertian tersebut telah benar-benar dipahami dengan baik, maka akan mudah mempelajari poin-poin selanjutnya dari akuntansi.

Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan komprehensif suatu bisnis selama periode tertentu. Akuntansi juga diartikan sebagai suatu proses merangkum, menganalisa dan melaporkan transaksi keuangan bisnis. Yang dimaksud dengan transaksi, yaitu suatu persetujuan antara dua pihak, dimana salah satu pihak menjual barang atau jasa, sedangkan pihak lain membeli barang atau jasa tersebut. Sebuah transaksi bisnis harus bisa diukur nilainya dengan uang atau dengan kata lain bisa dinyatakan dalam mata uang.

Perlunya Pemisahan Uang Pribadi dan Bisnis

Salah satu kunci sukses dalam menjalankan bisnis adalah memisahkan uang pribadi dengan uang perusahaan. Untuk itu, semua transaksi yang terjadi antara pemilik bisnis dengan bisnis itu sendiri harus diakui dan dicatat dengan jelas. Antara pemilik bisnis dan bisnis, ada dua transaksi yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

- *Capital (Modal)*, yaitu sejumlah uang yang disetor oleh pemilik bisnis kepada bisnis atau usahanya.
- *Drawing (Pirve)*, yaitu sejumlah uang yang diambil oleh pemilik bisnis dari bisnis atau usahanya.

Komponen Akuntansi

Selanjutnya, kita akan membahas tentang komponen akuntansi. Dalam pencatatan akuntansi, suatu transaksi dicatat dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Berdasarkan kategori pencatatannya, ada 5 komponen utama pada akuntansi yaitu sebagai berikut:

Assets (Harta)

Ini adalah segala sesuatu yang memiliki nilai dan menjadi kepemilikan perusahaan. Jadi, harta adalah semua kekayaan perusahaan, baik yang terlihat wujudnya atau yang tidak terlihat, yang memiliki nilai uang atau bisa dikonversi menjadi uang dan berguna bagi perusahaan di masa depan. Kekayaan perusahaan ini digolongkan lagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

Current Assets (Harta Lancar)

Akuntansi harta apapun yang waktu pencairannya kurang dari satu tahun. Harta lancar dapat disebut juga sebagai harta dengan likuiditas tinggi. Contoh dari harta lancar, yaitu kas, piutang usaha, persediaan barang dagangan, dan perlengkapan. Berikut ini adalah contoh akun yang termasuk harta lancar:

- Harta lancar perusahaan yang terdiri dari **uang kertas, uang logam, dan kertas berharga yang sifatnya sama seperti uang**. Kas merupakan salah satu aktiva yang paling cepat dapat dikonversikan menjadi jenis aktiva lain.
- **Stok barang**. Ini biasanya merupakan barang yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali, dengan harapan akan mendapatkan laba.
- Ini merupakan **klaim atau tagihan terhadap pihak ketiga** yang timbul karena adanya suatu transaksi.
- **Piutang wesel**. Ini merupakan piutang yang berupa perjanjian tertulis yang dikirim dari debitur kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang yang tercantum dalam surat perjanjian tersebut pada waktu tertentu di masa yang akan datang.
- Seluruh **perlengkapan yang dipakai demi kelancaran usaha**, yang sifatnya habis dipakai, seperti, pulpen, spidol, kertas, dll.
- **Dibayar di muka**. Ini merupakan hal yang dibayar secara langsung pada awal periode untuk jangka waktu tertentu.
- **Surat berharga**. Surat berharga atau saham merupakan kepemilikan saham atau obligasi perusahaan lain yang bersifat sementara, yang sewaktu-waktu dapat dijual kembali.

Fixed Assets (Harta Tetap)

Harta tetap berarti ada bentuknya untuk kegiatan operasional perusahaan digunakan lebih dari satu tahun dan tidak untuk dijual. Contohnya, gedung, mesin (peralatan), kendaraan operasional perusahaan, tanah, dan lain-lain.

Intangible Assets (Harta Tak Berwujud)

Harta tak berwujud adalah harta yang tidak memiliki wujud tetapi digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, seperti hak cipta dan hak paten.

Liabilities (Kewajiban atau Utang)

Tahukah kamu apa itu *liabilities*? *Liabilities* adalah kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pihak lain. Salah satu sumber kekayaan pada sebuah perusahaan berasal dari orang-orang yang memberi pinjaman (kreditur), berikut akun berupa jenis-jenis utang:

Utang Lancar

Seperti harta lancar, utang lancar wajib dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Contoh dari akun lancar, yaitu:

- **Utang usaha** adalah utang yang biasanya karena perusahaan membeli barang dengan cara kredit.
- **Beban yang masih harus dibayar.** Intinya, perusahaan menggunakan manfaatnya terlebih dahulu sebelum membayar, seperti utang gaji, perusahaan sudah mendapatkan manfaat dari karyawan yang setiap hari bekerja, tetapi perusahaan baru akan bayar saat akhir bulan.
- **Pendapatan diterima di muka.** Kalo yang ini, perusahaan menerima uang terlebih dahulu baru dikerjakan. Jadi, perusahaan memiliki utang ke klien untuk mengerjakan kerjanya.

Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah utang yang pelunasannya lebih dari satu tahun, dan biasanya di atas tiga tahun. Contoh utang jangka panjang, yaitu:

- **Utang obligasi.** Ini adalah utang yang dilakukan sebuah perusahaan dalam membeli surat obligasi.
- **Utang hipotek.** Ini adalah utang yang dilakukan menggunakan jaminan. Kalau kamu pernah main *board game monopoly*, ada istilah hipotek, bukan? Jadi, kalau kamu meminjam uang ke bank menggunakan jaminan misalnya, bangunan milik pribadi dan ketika kamu tidak bisa membayar, maka bank berhak untuk menyita jaminan tersebut sebagai ganti utangnya.

Equity (Ekuitas atau Modal)

Kewajiban perusahaan terhadap pemilik modal yang menanamkan modalnya ke perusahaan. Segala sesuatu yang dimiliki sebuah perusahaan untuk menunjang kinerja dan jalannya sebuah perusahaan tersebut tergolong modal. Jadi selain uang tunai dapat berupa tempat usaha, mesin, komputer, dan lain-lain. Sumber modal dibagi menjadi dua, yaitu:

1. **Modal Internal**, yaitu modal yang didapatkan sendiri, dan bisa dari hasil keuntungan, atau memang milik pribadi dari awal.

2. **Modal Eksternal**, yaitu modal yang didapatkan dari sumber luar, seperti pinjaman bank.

Income (Pendapatan)

Pendapatan itu adalah nominal yang didapatkan oleh sebuah perusahaan dari hasil penjualan barang atau jasa. Pendapatan bisa juga didapat dari sewa atau bunga. Jika perusahaan menyewakan tempatnya, pasti mendapatkan uang, dan itu masuk ke pendapatan (sewa) atau jika perusahaan meminjamkan uang ke pihak lain dan mendapatkan bunga itu disebut juga pendapatan (bunga). Jadi, pendapatan ada yang berasal dari kegiatan usaha, seperti jual-beli barang dagangan, dan pendapatan di luar usaha, seperti yang tadi sudah disebutkan di atas, yaitu pendapatan sewa dan pendapatan bunga.

Expenses (Biaya/Pengeluaran atau Beban)

Uang yang dikeluarkan perusahaan untuk membiayai operasional usaha. Nah, ini kebalikan dari pendapatan. Segala nominal yang dikeluarkan sebuah perusahaan untuk menjalankan usaha disebut beban. Contohnya, yaitu :

1. **Beban gaji**, yaitu beban untuk membayar gaji karyawan sebuah perusahaan.
2. **Beban sewa**, misalnya untuk bayar sewa gedung atau alat.
3. **Beban bunga**, yaitu beban perusahaan untuk bayar bunga, seperti bunga utang bank.

Tujuan Akuntansi

Setelah kita membahas komponen akuntansi, sekarang kita akan balik lagi ke dasar-dasar akuntansi, yaitu tujuan akuntansi. Tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi keuangan suatu usaha. Informasi keuangan tersebut biasanya meliputi kinerja, posisi keuangan, serta arus kas perusahaan. Informasi keuangan dirangkum dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Karena tujuan akuntansi itu untuk menyediakan laporan keuangan. Jadi, laporan keuangan adalah output dari system akuntansi. Berikut ini adalah empat laporan keuangan utama pada perusahaan:

- **Laporan Posisi Keuangan.** Laporan ini juga dikenal dengan istilah Laporan Neraca. Laporan ini menyediakan informasi tentang posisi keuangan sebuah entitas pada titik waktu tertentu. Dalam laporan posisi keuangan disajikan aset, liabilitas dan ekuitas sebuah usaha.
- **Laporan Laba/Rugi.** Menyajikan laporan laba bersih (rugi bersih) sebuah usaha selama periode tertentu. Dalam laporan ini disajikan pendapatan yang dihasilkan dan biaya yang terjadi selama periode tertentu.
- **Laporan Perubahan Modal.** Merangkum perubahan atau penyesuaian ekuitas selama periode tertentu (periode yang sama dengan Laporan Laba/Rugi). Pada laporan ini disajikan perubahan pada modal dan laba ditahan.

- **Laporan Arus Kas.** Menunjukkan jumlah cash yang masuk maupun yang keluar perusahaan selama periode tertentu (periode yang sama pada Laporan Laba/Rugi dan Laporan Perubahan Modal) meliputi aktivitas operasi, investasi dan keuangan.

Manfaat Akuntansi

1. Sebagai Informasi Keuangan untuk Pihak yang Membutuhkan

Informasi keuangan yang telah kita rancang pastinya akan mempermudah *monitoring* keuangan

2. Sebagai Bahan Evaluasi Keuangan

Dengan melaksanakan pencatatan, kita jadi lebih tahu apa yang harus kita lakukan nanti di masa depan.

3. Sebagai Bukti Keuangan yang Dapat Dipertanggungjawabkan

Biasa saja utang yang tidak kunjung dibayar, atau hal yang lainnya.

Dengan adanya akuntansi ini, maka pencatatan keuangan kamu dapat dipertanggungjawabkan tanpa menebak-nebak harganya.

Manfaat Akutansi

1. Sebagai informasi untuk pihak yang memerlukan.

2. Sebagai media evaluasi keuangan.

3. Sebagai bukti keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan.

4. Membantu melakukan pencatatan keuangan rumah tangga.

4. Membantu Pencatatan Ekonomi Keluarga

Selepas kamu dewasa dan habis itu menikah, tentu masalah keuangan adalah masalah yang cukup sensitif dan diperhitungkan dalam rumah tangga.

Sehingga, akuntansi akan sangat dibutuhkan dan bermanfaat.

Kenapa?

Jelas sebab selepas membangun rumah tangga, banyak keperluan yang nantinya harus diperhitungkan. Pengeluaran tersebut tentunya harus diperhitungkan dengan pemasukan kita dan pasangan. Supaya tidak ada istilah “besar pasak daripada tiang”.

Sejarah Singkat Akuntansi



Sejarah akuntansi tercatat lewat tokoh penting bernama **Luca Pacioli** yang dijuluki sebagai **bapak akuntansi** di akhir abad ke 15 tepatnya ditahun 1494.

Selanjutnya keberadaan akuntansi ini diperjelas dengan terbitnya buku yang membahas mengenai pencatatan serta pembukuan secara berpasangan atau yang dikenal dengan istilah *double entry*

system, debet – kredit dalam buku yang berjudul “*Summa De Aritmatica, Geometrica, Proporpioni et Proportionalita*”.

Kata debet dan kredit asalnya dari Bahasa latin **debere** yang berarti percaya atau mempercayai serta **credere** yang berarti berutang.

Gagasan Luca Paliolo itulah sehingga beliau diangkat menjadi **bapak Akuntansi**.

Akuntansi lalu berkembang sangat pesat di berbagai negara Eropa yang dikenal dengan **Tata Buku Konvensional**, yang dibawa oleh para ahli yang terinspirasi dari buku karangan Luca Paliolo. Tata buku pada awalnya hanya ada satu, yakni tata buku tunggal. Sebab keperluan rakyat yang semakin kompleks, muncullah tata **buku berpasangan**.

Perkembangan system Amerika selanjutnya muncul dan disebut sebagai system **Anglo Saxon** yang sering kita kenal dengan istilah **accounting** atau **akuntansi**.

Bidang-bidang Akuntansi

Adapun beberapa bidang dari akuntansi yang telah diakui dan dikelompokkan menjadi 13 bidang, antara lain:

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)
2. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)
3. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)
4. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)
5. Akuntansi Perpajakan (Tax Accounting)
6. System Informasi Akuntansi (Accounting Information System)
7. Akuntansi Penganggaran (Budgeting)
8. Akuntansi Pemerintahan (Government Accounting)
9. Akuntansi Public (Public Accounting)
10. Akuntansi Pendidik
11. Akuntansi Perilaku
12. Akuntansi Forensik
13. Akuntansi Intern

Siklus Akuntansi

1. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Pada dasarnya, dalam pembuatan laporan keuangan, maka setiap perusahaan akan memalui beberapa tahapan yang dikenal dengan **siklus akuntansi** perusahaan.

Tahapan tersebut antara lain seperti:

1. Menganalisis sekaligus mencatat kegiatan transaksi ke dalam jurnal.
2. Memindahkan aktivitas transaksi (posting) ke dalam buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan sekaligus menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode yang bersifat opsional.
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian serta memindahkannya ke buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang sudah disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup serta memindahkannya ke dalam buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo sesudah penutupan.

2. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Dalam pembuatan laporan keuangan terutama pada perusahaan dagang memiliki prinsip yang sama.

Hanya saja ada sedikit tambahan jurnal khusus. Sebab hal itu guna menampung transaksi yang banyak dan juga berulang pada perusahaan dagang.

A. Tahap pencatatan

1. Transaksi baik dengan internal maupun transaksi eksternal
2. Pengumpulan dari berbagai bukti transaksi
3. Pencatatan ke jurnal umum, jurnal khusus serta buku besar pembantu.
4. Merekapitulasi jurnal umum serta jurnal khusus.

B. Tahap pengikhtisaran

1. Membentuk Neraca Saldo
2. Merancang Ayat Jurnal Penyesuaian
3. Menciptakan Kertas Kerja (*Worksheet*) dalam wujud Neraca Lajur

C. Tahap Pelaporan Keuangan

1. Penyusunan Laporan Keuangan
 1. Laporan Laba Rugi
 2. Laporan Perubahan Modal
 3. Laporan Neraca
 4. Laporan Arus Kas
2. Merancang Ayat Jurnal Penutup
3. Menciptakan Neraca Saldo selepas Penutupan
4. Merancang Ayat Jurnal Pembalik

Laporan Keuangan Perusahaan

Akuntansi juga disebut sebagai bahasa bisnis. Karena merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi seputar keuangan terhadap pihak yang memerlukan.

Nah, dalam menyampaikan informasi tersebut maka harus dibuat laporan keuangan.

Laporan keuangan ini terdiri dari 4 jenis yang berbeda, diantaranya yaitu laporan neraca atau posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut penjelasan lengkapnya:

1. Laporan posisi keuangan

Pengertian: sebuah daftar ekonomis yang di dalamnya berisi informasi mengenai asset hutang serta modal perusahaan dalam waktu tertentu.

2. Laporan laba rugi

Pengertian: laporan yang berisikan informasi seputar pendapatan serta beban pada waktu tertentu sehingga bisa diketahui jumlah laba atau rugi yang di dapatkan oleh perusahaan.

3. Laporan arus kas

Pengertian: laporan yang fungsinya untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan lewat struktur keuangan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di waktu yang akan datang.

Terdapat tiga komponen aliran kas pada laporan arus kas (*statement of cash flow*), antara lain:

- Aliran kas yang asalnya dari operasional perusahaan
- Aliran kas yang asalnya dari kegiatan investasi
- Aliran kas yang asalnya dari kegiatan pendanaan

4. Catatan atas laporan keuangan

Pengertian: daftar rincian yang terdapat di dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk menerangkan tentang rincian suatu produksi.

Jenis-jenis Akun dalam Akuntansi

Dalam mengelompokan atau mencatat transaksi yang sejenis, maka akan memerlukan nama akun atau perkiraan atau rekening.

Nah, jenis akun itu dibagi menjadi dua macam, antara lain:

1. Akun real (*real account*)

Pengertian: akun permanen yang di mana saldonya pada akhir tahun periode akuntansi akan digeserkan ke neraca.

Contoh: asset, kewajiban setaekuitas.

- **Asset**

Asset lancar: kas, surat berharga, piutang usaha serta piutang wesel.

Asset tetap: tanah, gedung, kendaraan, mesin dan juga peralatan.

Asset tetap tak berwujud: hak paten, hak cipta, goodwill, franchise.

- **Kewajiban**

Kewajiban jangka pendek: kewajiban usaha, kewajiban wesel.

Kewajiban jangka panjang seperti: kewajiban hipotik serta obligasi.

- **Modal/ekuitas**

Contoh: modal sendiri laba di tahan serta modal saham.

2. Akun nominal (*nominal account*)

Pengertian: akun di mana saldonya akan digeserkan ke laba rugi di akhir periode akuntansi sebagai dasar dalam penyusunan laporan laba rugi.

- **Pendapatan**

Pendapatan usaha: pendapatan jasa salon

Pendapatan di luar usaha: pendapatan bunga.

- **Beban**

Beban usaha: beban gaji, beban listrik, dan beban sewa.

Beban di luar usaha: beban bunga.

Aturan Debit dan Kredit

Pengertian Debit merupakan penurunan atau kenaikan yang tergantung pada akun yang berpengaruh.

Sementara **pengertian kredit** merupakan penurunan atau kenaikan yang tergantung pada akunnya.

Terdapat perbedaan antara akun Neraca, akun Laba Rugi, serta akun Prive.

Tetapi, secara umum aturan dari debit dan kredit dengan saldo normal dari berbagai akun tersebut ialah sebagai berikut:

Perhatikan Akun Neraca berikut ini :

ASET		=	KEWAJIBAN		=	EKUITAS	
Akun Aset			Akun Kewajiban			Akun Ekuitas	
Debit untuk kenaikan (+)	Kredit untuk penurunan (-)		Debit untuk penurunan (-)	Kredit untuk kenaikan (+)		Debit untuk penurunan (-)	Kredit untuk kenaikan (+)

Sisi akun untuk mencatat kenaikan serta saldo normal digambarkan dengan warna hijau. Serta jumlah debit harus selalu sama dengan adanya jumlah kredit pada setiap ayat jurnal.

Perhatikan akun Laporan Laba Rugi berikut ini :

Akun Laporan Laba Rugi

Akun Pendapatan	
Debit untuk penurunan (-)	Kredit untuk Kenaikan (+)

Akun Beban	
DEBIT untuk kenaikan (+)	KREDIT untuk penurunan (-)

Akun KAS yang termasuk dalam akun ASET serta disajikan dalam neraca mengalami penurunan sebesar Rp. 1.800.000, sehingga diposisikan pada sisi KREDIT.

Sementara Beban Promosi yang disajikan pada laporan laba rugi, mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.800.000 sehingga diposisikan pada sisi DEBIT.

Manganalisis dan Mencatat Transaksi

Seperti yang kita tahu, bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan.

Proses atau tahapan dalam menganalisis dan juga mencatat transaksi yang berlangsung dalam akuntansi ialah sebagai berikut:

- Membaca dengan cermat dari uraian atau penjelasan mengenai transaksi untuk menentukan apakah akun aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, serta beban dipengaruhi oleh transaksi itu.
- Untuk tiap-tiap akun yang terpengaruh oleh transaksi tersebut, tentukan apakah akun itu mengalami penurunan atau kenaikan.
- Menentukan apakah setiap ada kenaikan atau penurunan tersebut dicatat sebagai DEBIT atau KREDIT.
- Mencatat transaksi dengan memanfaatkan pemakaian ayat jurnal.

- Melaksanakan posting ayat jurnal secara periodik ke dalam akun terkait dalam buku besar.
- Merancang daftar saldo yang belum disesuaikan di akhir periode.

Persamaan Dasar Akuntansi

Pengertian: hubungan antara harta, hutang dengan modal yang dipunyai oleh suatu perusahaan. Tujuan dari persamaan dasar akuntansi yaitu sebagai dasar dari pencatatan dalam sistem akuntansi. Hal itu berarti **setiap kali berlangsung transaksi, maka harus dicatat dalam dua aspek yakni sisi kiri (aktiva) dan pasiva.**

ASET = KEWAJIBAN + EKUITAS

Persamaan dasar akuntansi merupakan keseimbangan antara sisi aktiva dengan sisi kanan pasiva, perubahan yang timbul karena kondisi transaksi keuangan. Sehingga keseimbangannya harus terus di pertahankan.

Jenis-jenis Ayat Jurnal Penyesuaian

Masing-masing ayat jurnal akan saling mempengaruhi akun neraca serta laporan laba rugi.

Jenis-jenis dari ayat jurnal penyesuaian antara lain:

- Beban dibayar di muka (beban yang ditangguhkan)
- Pendapatan yang diperoleh di muka (pendapatan yang ditangguhkan).
- Pendapatan yang akan diterima.
- Beban yang harus dibayar.
- Beban depresiasi.

Ayat Jurnal Penutup

Manfaat, tujuan, serta fungsi ayat jurnal penutup antara lain:

- Memindahkan saldo akun pendapatan ke dalam ikhtisar Laba Rugi.
- Memindahkan saldo akun beban ke dalam ikhtisar Laba Rugi.
- Memindahkan saldo Ikhtisar Laba Rugi ke dalam Modal.
- Memindahkan saldo akun penarikan ke dalam Modal.

Jurnal Khusus

Pada akuntansi dasar jurnal, terdapat dua jurnal yaitu **akuntansi dasar jurnal umum dan jurnal khusus.**

Berikut beberapa contoh dari pencatatan jurnal khusus:

- Memberikan jasa dengan cara kredit, dicatat dalam jurnal penjualan atau pendapatan.
- Menerima kas dari semua sumber, dicatat dalam jurnal **penerimaan kas.**
- Membeli barang dengan cara kredit, dicatat dalam jurnal pembelian.
- Mengeluarkan kas guna melakukan pembayaran, dan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas.

Syarat Pengiriman

FOB Titik Pengiriman

Pengertian: hak kepemilikan yang beralih pada pembeli apabila barang dagang yang dikirimkan terhadap pihak freight carrier. Biaya transportasi akan dibayarkan oleh pembeli.

FOB Tujuan

Pengertina: hak kepemilikan yang beralih terhadap pembeli apabila barang dagang dikirimkan pada pihak pembeli. Biaya transportasi akan dibayarkan oleh Penjual.

Bentuk Rekonsiliasi Bank

Saldo kas menurut Laporan bank. Ditambah dengan penambahan oleh pihak perusahaan yang tidak timbul dalam laporan bank, **dikurangi** dengan pengurangan oleh pihak perusahaan yang tidak ada dalam laporan bank.

Saldo kas menurut catatan perusahaan. Ditambah dengan penambahan oleh pihak bank yang tidak dicatat oleh perusahaan, dikurangi dengan pengurangan oleh pihak bank yang tidak dicatat oleh pihak perusahaan.

Metode Penentuan Biaya Persediaan

Terdapat 3 metode dalam penentuan biaya persediaan, diantaranya ialah sebagai berikut:

- Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP/FIFO)
- Metode Masuk Terakhir, Keluar Pertama (MTKP/LIFO)
- Metode Biaya Rata-rata tertimbang

Penghitungan Bunga

Untuk dapat menghitung tingkat bunga, rumus matematis yang dipakai yaitu:

BUNGA = Jumlah Pokok X Tingkat Bunga X Waktu

Metode Penentuan Depresiasi Tahunan

Contoh perhitungan dengan menggunakan rumus depresiasi tahunan:

- **Metode Garis Lurus**

Rumus penentuan depresiasi tahunan dengan memakai metode garis lurus yaitu:

Metode Garis Lurus = (Biaya Estimasi – Estimasi Nilai Sisa) / Estimasi Umur

- **Metode Saldo Menurun Berganda**

Rumus penentuan depresiasi tahunan dengan memakai metode saldo menurun berganda yaitu:

Metode Saldo Menurun Berganda = Tarif Depresiasi X Nilai Buku Pada Awal Periode

Penyesuaian Atas Laba (Rugi) Bersih Dengan Menggunakan Metode Tidak Langsung

Bentuk implementasi materi penyesuaian atas laba (rugi) bersih dengan menggunakan metode tidak langsung adalah seperti berikut ini:

	Kenaikan (Penurunan)
Laba Rugi Bersih	Rp XXX
Penyesuaian untuk merekonsiliasikan laba bersih menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi :	
Depresiasi aset tetap	XXX
Amortisasi aset tidak berwujud	XXX
Kerugian penghapusan aset	XXX
Keuntungan penghapusan aset	(XXX)
Perubahan aset dan kewajiban operasional lancar :	
Kenaikan aset operasional lancar non kas	(XXX)
Penurunan aset operasional lancar non kas	XXX
Kenaikan kewajiban operasional lancar	XXX
Penurunan kewajiban operasional lancar	(XXX)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>Rp XXX</u>
	Atau
	<u>Rp (XXX)</u>

Rasio Marjin Kontribusi

Pengertian Rasio Marjin Kontribusi ialah perbandingan antara selisih penjualan dengan biaya variabel dan dibandingkan dengan penjualan.

Dan jika kita tulis dalam suatu rumus matematika yakni sebagai berikut:

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = (\text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}) / \text{Penjualan}$$

Titik Impas Penjualan (Unit)

Rumus untuk mencari Titik Impas Penjualan ialah seperti berikut:

$$\text{BEP (Unit)} = \text{Biaya Tetap} / \text{Marjin Kontribusi Per Unit}$$

Penjualan (Unit)

Rumus yang biasanya dipakai untuk mencari unit yaitu:

$$(\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}) / \text{Marjin Kontribusi Per Unit}$$

Margin Keamanan

Rumus untuk mencari margin keamanan:

$$\text{Margin Keamanan} = (\text{Penjualan} - \text{Penjualan pada Titik Impas}) / \text{Penjualan}$$

Operating Leverage dalam Akuntansi

Pengertian Operating Leverage ialah perbandingan antara marjin kontribusi dengan laba operasional. Serta jika dijabarkan lagi dengan menggunakan suatu rumus ialah seperti berikut ini:

$$\text{Operating Leverage} = \text{Marjin Kontribusi} / \text{Laba Operasional}$$

Tingkat Pengembalian Investasi

Rumus untuk mencari Tingkat Pengembalian Investasi:

$$\text{ROI} = \text{Laba Operasional} / \text{Jumlah Investasi Aset}$$

Alternatif perhitungan lainnya yaitu:

$$\text{ROI} = (\text{Laba Operasional} / \text{Penjualan}) \times (\text{Penjualan} / \text{Jumlah Investasi Aset})$$

Metode Analisis Investasi Modal

Terdapat dua macam metode yang secara umum dipakai, yakni:

1. Metode yang Mengabaikan Nilai Kini :

- Metode Tingkat Pengembalian Rata-rata
- Metode Pengembalian Kas

2. Metode yang Menggunakan Nilai Kini

- Metode Nilai Kini Bersih
- Metode Tingkat Pengembalian Internal

Rata-rata Tingkat Pengembalian

Pengertian dari **Rata-rata Tingkat Pengembalian ialah** hasil pembagian Estimasi Rata-rata Laba Tahunan dengan Rata-rata Investasi.

Jika diilustrasikan dengan suatu rumus matematis yaitu seperti rumus di bawah ini:

Estimasi Rata-rata Laba Tahunan / Rata-rata Investasi

***** TERIMA KASIH *****